



PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJAGURU TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SEKECAMATAN METRO TIMUR LAMPUNG

Heni Afrina¹⁾, Sudirman²⁾, Ihsan dacholfany^{3)*}

¹SMP Negeri 4 Metro

^{2,3*}Universitas Muhammadiyah Metro

Email : Heniafrina9@gmail.com¹⁾

Sudirman.am57@gmail.com²⁾

Muhammadihsandacholfany@gmail.com^{3)*}

ABSTRAK

Komponen yang menjadi alat ukur keberhasilan pendidikan salah satunya adalah motivasi kerja guru yang baik dalam meningkatkan kinerja guru dan kompetensi pedagogik individu yang optimal, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) seberapa besar pengaruhnya kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, 2) motivasi kerja guru dengan kinerja guru, 3) secara bersamaan kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Desain dalam riset ini dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam riset ini ialah 136 guru ada di kecamatan Metro Timur diantaranya SMP Negeri 4, SMP Negeri 2, dan SMP Negeri 7 Kota Metro. Dengan pengambilan sampel ditemukan sebesar 57 Guru yang mewakili dalam pengisian angket kuesioner. Teknik pengambilan sampel secara *proportional random sampling*, serta pengujian analisis menggunakan uji validitas instrumen, reliabilitas, normalitas, linieiritas, homogenitas dan multi regresi. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kompetensi pedagogik dengan kinerja guru secara parsial sebesar 66,9%, dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru sebesar 97,9% sedangkan secara simultan antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 72,7%. Kesimpulan penelitian yaitu adanya pengaruh positif antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Kata kunci: kompetensi pedagogic; motivasi kerja; kinerja guru

ABSTRACT

One of the components that is a tool for measuring educational success is good teacher work motivation in improving teacher performance and optimal individual pedagogical competence. The aim of this research is to find out 1) how much influence pedagogic competence has on teacher performance, 2) teacher work motivation on performance. teachers, 3) simultaneously pedagogical competence and work motivation affect teacher performance. The design of this research is with a quantitative approach. The population in this research was 136 teachers in the East Metro sub-district, including SMP Negeri 4, SMP Negeri 2, and SMP Negeri 7 Metro City. By taking samples, it was found that 57 teachers were represented in filling out the questionnaire. The sampling technique is proportional random sampling, as well as analysis testing using instrument validity, reliability, normality, linearity, homogeneity and multiple regression tests. The research results showed that the influence of pedagogical competence on teacher performance was partially 66.9%, and teacher work motivation on teacher performance was 97.9%, while simultaneously pedagogical competence and teacher work motivation on teacher performance was 72.7%. The research conclusion is that there is a positive influence between pedagogical competence and work motivation on teacher performance.

Keywords: *pedagogic competenc; work motivatio; , teacher performance;*

PENDAHULUAN

Komponen yang menjadi alat ukur berhasil atau tidaknya dalam pendidikan ialah tergantung dari motivasi kerja guru yang baik guna meningkatkan kinerja guru dan diimbangi dengan kompetensi pedagogik individu yang optimal. Dalam UU No. 14 Tahun 2005, pemerolehan kompetensi tersebut secara kolektif tidak hanya menjadi indikator tinggi rendahnya kinerja guru, tetapi juga menjadi salah satu faktor penentu. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran, kompetensi pribadi adalah kemampuan untuk menjadi stabil, stabil, dewasa, menjadi teladan bagi siswa. “Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di bidang pendidikan, jika esensi pengajaran, yaitu interaksi guru dengan siswa tidak berkualitas tinggi, semua komponen lain, mulai dari kurikulum, infrastruktur, biaya, dll, tidak akan terlalu penting”, (Depdiknas, 2008: 1).

Sedangkan diterbitkannya PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang mengatur tentang “standar kompetensi pedagogik dengan kualitas dan kompetensi akademik (paragraf 1 dan 3 Pasal 28), tugas pokok dan standar pengajaran tersebut di atas. merupakan komponen yang paling efektif dalam menciptakan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas”, dan motivasi kerja guru menjadi salah satu unsur penting. Oleh sebab itu, “motivasi kerja dalam psikologi sebagai penggerak semangat kerja”. Sedangkan dalam prasarvei yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan gambaran tentang kompetensi pedagogik guru yang masih kurang optimal dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.

Masih adanya kompetensi Sebagian guru terlihat dari guru yang telah ditetapkan kurang dipatuhi dari Sebagian guru yang datang terlambat, tidak masuk kerja tanpa memberikan keterangan kepada atasan. motivasi kerja yang kadang-kadang berubah membuat faktor kinerja menjadi kurang, dan dalam kinerja guru evaluasi proses dan hasil pembelajaran Tidak sedikit guru yang tidak menguasai materi pembelajaran dengan baik dan mendalam sehingga siswa sering merasa bingung dalam memahami materi yang diberikan guru. Oleh karena itu sangat bergantung pada komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan, diantaranya komponen yang sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya pendidikan adalah tergantung kualitas Motivasi kerja guru yang baik dalam meningkatkan Kinerja guru karena gurulah yang sanggup untuk menggerakkan komponen lainnya, seperti alat-alat sarana dan prasarana dalam pembelajaran, komponen itu bermakna apabila dibawakan atau disajikan oleh guru yang berkualitas.

Dari identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dituangkan adalah sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruhnya kompetensi pedagogik dengan kinerja guru?
- b. Seberapa besar pengaruhnya motivasi kerja dengan kinerja guru?
- c. Seberapa besar pengaruhnya secara bersamaan kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru?

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 BAB II pasal 3 ayat 1 dijelaskan bahwa kompetensi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan di aktualisasi oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”

Mulyasa (2007: 56). “kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik,

pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas”. Rohadi (2008: 40) dalam penelitiannya menyebutkan kompetensi adalah “kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru tunduk pada hukum yang berlaku”.

Menurut Luthans (2006:30) motivasi adalah “proses sebagai langkah awal seseorang melakukan tindakan akibat kekurangan secara fisik dan psikis atau dengan kata lain adalah suatu dorongan yang ditunjukkan untuk memenuhi tujuan tertentu”. Menurut Hamzah B. Uno (2013:72) “motivasi kerja guru tidak lain adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Motivasi kerja guru menurut Pupuh Fathurrohman & Aa Suryana (2013 : 63), adalah “dorongan bagi seorang guru untuk melakukan pekerjaan agar tercapai tujuan. pekerjaan sesuai dengan rencana”. Menurut Imam Wahyudi (2012 : 101) motivasi kerja guru adalah “faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan perilaku, memberikan semangat kerja yang tinggi untuk memenuhi tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien”. dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru memotivasi guru untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mengarahkan guru untuk bekerja sesuai dengan rencana.

Menurut Kunandar (2007:40) “guru merupakan seorang pelaksana yang merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan, hal ini dikarenakan adanya inovasi dalam metode-metode atau model-model pembelajaran yang lebih baik”. Menurut Burhanudin (2007:1), mengemukakan bahwa kinerja guru adalah: gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasi melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru. Pandangan ini menunjukkan bahwa kinerja pada dasarnya merupakan gambaran dari penguasaan dan aplikasi terhadap kompetensi guru dalam mengaktualisasikan tugas dan perannya sebagai guru. Menurut Supardi (2016: 47), kinerja merupakan: Hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuatu norma dan etika yang telah ditetapkan. Dengan memberikan sesuatu sebagai penghargaan pada seseorang/individu akan mampu mengapresiasi yang begitu membanggakan dalam karir kerjanya, hal ini akan dapat berpengaruh pada kinerja setiap masing-masing individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto Suharsimi (2012:56) menyatakan bahwa populasi sebanyak 136 Guru. Sehingga dalam perhitungan sampel dengan memakai rumus *Slovinialah*:

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah Dasar	Populasi	Purposi	Jumlah Sampel
1	SMP Negeri 4 Metro	51	51/136x57	21,375
2	SMP Negeri 2 Metro	43	43/136x57	18,0220588

3	SMP Negeri 7 Metro	42	42/136x57	17,6029412
Jumlah		136		57

Teknik sampling dalam riset ini peneliti menggunakan *Proportional random sampling* artinya pengambilan sampel tiap sekolah dan ditentukan seimbang dan setara denganiibanyaknya subjek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung.

1. Pengaruh Kompetensi pedagogik dengan kinerja guru

Dari hasil uji secara parsial bahwa kompetensi pedagogik dengan kinerja guru terdapat nilai t_{hitung} sebesar $3,398 > 1,67$, dan besarnya pengaruh kompetensi pedagogik dengan kinerja guru ialah sebesar 66,9%. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Hal ini sesuai dengan hasil riset terdahulu oleh Yustiyawan (2014) dengan judul risetnya hasil penelitian menunjukkan: 1) motivasi guru yang bersertifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya dengan nilai $t = 9,839$ dengan signifikan $(0,000) < (0,05)$, 2) kompetensi profesional guru yang telah bersertifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya dengan nilai $t = 2,850$ dengan signifikan $(0,007) < (0,05)$, 3) motivasi dan kompetensi profesional guru yang telah bersertifikasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya dengan nilai $F = 77,993$ dengan signifikan $(0,00) < (0,05)$. 4) nilai koefisien determinasi disesuaikan (R Square) sebesar 0,784 artinya 78,4% kinerja guru di SMP Negeri 1” pengaruh ini ditunjukkan sama dengan penelitian relevan yang dilakukan Rohman (2020) bahwa kompetensi pedagogik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan besaran pengaruh 00%.

2. Pengaruh Motivasi kerja dengan kinerja guru

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa motivasi kerja guru dengan kinerja guru terdapat nilai t_{hitung} sebesar $3,388 > 1,67$, dan besarnya pengaruh variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru diperoleh 67,9%. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa motivasi kerja dengan kinerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Sesuai dengan riset terdahulu oleh Rahaju (2011) menunjukkan bahwa: (1) Motivasi Kerja berpengaruh nyata/signifikan terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Swasta Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember; (2) Kepuasan Kerja berpengaruh nyata/signifikan terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Swasta Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember; (3) Disiplin Kerja berpengaruh nyata/signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember; (4) Motivasi Kerja berpengaruh nyata/signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember; dan (5) Kepuasan Kerja berpengaruh nyata/signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Kecamatan Sumber Sari

Kabupaten Jember” senada dengan hasil penelitian yang di lakukan Putra, dkk (2021) bahwa kontribusi yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja secara bersama terhadap kinerja guru

Dari hasil pengujian secara simultan diketemukan bahwa kedua variabel independen terhadap (dependen) kinerja guru pada Sekolah menengah pertama sekecamatan Metro Timur Lampung dengan nilai F hitung = 71,891 yang berarti > dari nilai F tabel ($\alpha = 5\%$, 2 : 57)* = 3,18 atau (F hitung > F table). Sedangkan korelasi pengaruhnya sebesar 72,7% dari variabel kompetensi pedagogik (X_1), dan motivasi kerja (X_2). Sedangkan sisanya (100%- 72,7% = 27,3% di pengaruhi oleh variabel diluar variabel penelitian. Sehingga kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru sudah menunjukkan hasil yang baik guna meningkatkan kinerja guru.

Maka hal ini sesuai dengan riset terdahulu oleh Viqraizin, (2015) dengan judul risetnya “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan sumbangan 11,28%; (2) kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan sumbangan sebesar 6,32%; serta (3) kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan sumbangan sebesar 17,6%”. Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Hasbi, dkk (2021) yaitu kompetensi pedagogik sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis serta pembahasan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan yaitu kemampuan mutlak yang harus dimiliki guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, keterampilan tersebut meliputi kemampuan merancang program pelatihan, melaksanakan program pelatihan, mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Secara parsial motivasi kerja dengan aktivitas guru yang merupakan mata rantai penggerak yang memotivasi guru untuk melakukan pekerjaan sesuai rencana dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi VII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi VII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanudin. (2007). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Dewan Perwakilan Rakyat. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005.
- Hasbi., Andi Mulyadi., Mustari., Gunawan. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Kondisi Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Soppeng. *Jurnal Bata Ilyas Educational Management Review*. Volume 1, Issue 1, 2021.

- Kunandar. (2007). *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2006). *Standar kompetensi guru dan sertifikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 pasal 28 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *bahwa standar Nasional pendidikan*.
- Putra1, I Wayan Ardiana I Gst. A. Oka Negara. (2021). Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pemberlajaran*. Vol 5 No 1. 2021, Hal. 95-104.
- Pupuh Fathurrohman, & Aa Suryana. (2012). *Guru Profesional*. Bandung, Refika Aditama.
- Rahaju, Sri. (2011). Pengaruh Motivasi kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Swasta di Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember. *Tesis (online)*. Program Pascasarjana Universitas Jember.
- Rohman, Hendri. (2020). Pengaruh Kopetensi Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*. Vol. 1No. 2, April 2020, Hal 92~102.
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru, Cetakan ke-3*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Viqraizin. (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. *Skripsi (online)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yustiyawan (2014). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Profesional Guru yang Bersertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 3. No. 3, Januari 2014, hlm. 114-123.